BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian koperasi adalah badan usaha yang bertujuan mensejahterakan anggota yang berada didalamnya berdasarkan asas kekeluargaan untuk menggerakkan bidang perekonomian. UU No. 25 Tahun 1992 (1) dinyatakan bahwa koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Pendirian koperasi bertujuan agar taraf kehidupan masyarakat yang menjadi anggotanya dapat meningkat. Koperasi bersifat mandiri dengan peran, tugas, dan tanggungjawab yang dikelola oleh usaha itu sendiri.

Koperasi memerlukan sistem informasi akuntansi (SIA) dalam menjalankan operasionalnya yang berguna sebagai tempat pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data. Tidak hanya digunakan untuk mengelola transaksi, sistem informasi berguna untuk pengambilan keputusan bagi koperasi. SIA yang baik dapat membantu koperasi dalam membuat laporan keuangan. SIA yang perlu mendapat perhatian salah satunya adalah penggajian. Gaji menjadi pengeluaran wajib bagi koperasi yang harus dikelola dengan baik supaya tidak terjadi kecurangan atau penyalahgunaan.

SIA yang baik menunjukkan pengendalian internal bejalan dengan efektif. Pengendalian internal merupakan kunci keberhasilan koperasi dalam melindungi aset, memastikan keakuratan laporan keuangan, serta menjaga

keberlangsungan kegiatan operasional. Peran pengendalian internal dapat membantu koperasi dalam mencegah terjadinya masalah, mendeteksi permasalahan dan menemukan solusi permasalahan yang tepat. Dalam mewujudkan pengendalian internal yang baik, koperasi perlu menggunakan dokumen, catatan akuntansi, serta pembagian tugas guna mencegah karyawan dalam melakukan tindak kecurangan dan penyalahgunaan catatan.

Penelitian di PT. Mandiri Jaya Sembilan yang dilakukan oleh Saputri dan Komariyah (2022) membuktikan SIA penggajian yang diterapkan telah efektif, penggunaan dokumen dan catatan akuntansi sudah sesuai dan lengkap serta tidak terdapat perangkapan fungsi. Penelitian pada PT. Prima Multi Terminal yang dilakukan oleh Fitri Handayani dan Kamilah K (2022) membuktikan bahwa SIA penggajian yang dilakukan belum berjalan efektif. Penyebabnya, tidak lengkapnya dokumen dan tidak terdapat catatan akuntansi yang digunakan. Hal ini dapat menimbulkan kesalahan pencatatan sehingga dapat merugikan perusahaan.

Koperasi Konsumen CU Sang Timur Banyuwangi merupakan Koperasi Konsumen yang terletak di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Koperasi Konsumen CU Sang Timur Banyuwangi memiliki cabang yang tersebar di seluruh Kabupaten Banyuwangi yakni, Karetan, Siliragung, Curahjati, Rogojampi, Genteng, Sumberayu dan Banyuwangi Kota. Koperasi Konsumen CU Sang Timur telah memiliki SIA penggajian dengan memanfaatkan sistem perbankan berupa *mobile banking* dalam proses pembayaran gaji. Daftar hadir yang digunakan sudah menggunakan *fingerprint* yang mendukung dalam melakukan penggajian. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan

lengkap. Permasalahan yang terjadi terdapat perangkapan tugas pada bagian keuangan dengan bagian akuntansi. Perangkapan tersebut dapat mengakibatkan tindakan kesalahan pencatatan data yang dapat merugikan koperasi sehingga pengendalian internal kurang berjalan secara efektif.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Evaluasi SIA Penggajian untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi pada Koperasi Konsumen CU Sang Timur Banyuwangi)”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana mengevaluasi SIA penggajian untuk meningkatkan pengendalian internal pada Koperasi Konsumen CU Sang Timur Banyuwangi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengevaluasi SIA penggajian untuk meningkatkan pengendalian internal pada Koperasi Konsumen CU Sang Timur Banyuwangi.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Penambahan pengetahuan dan penerapan secara nyata terkait dengan SIA penggajian pada Koperasi Konsumen CU Sang Timur Banyuwangi.

b. Bagi koperasi

Mengevaluasi penerapan SIA penggajian untuk peningkatan pengendalian internal yang digunakan sebagai pengambilan keputusan penggajian.

c. Bagi universitas

Memperkaya literasi terkait SIA penggajian untuk pengembangan ilmu akuntansi secara nyata.

d. Bagi pihak lain

Berkontribusi sebagai bahan kajian dan pembandingan untuk topik penelitian yang sama.